

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN FASILITAS SANITASI DASAR DENGAN KEPATUHAN PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR KELURAHAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN



OLEH

**NAMA : FITRI JELSA
NIM : 10011381823172**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN FASILITAS SANITASI DASAR DENGAN KEPATUHAN PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR KELURAHAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : FITRI JELSA
NIM : 10011381823172

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Agustus 2022**

Fitri Jelsa; Dibimbing oleh Yustini Ardillah, S.KM. M.PH

Analisis Hubungan Fasilitas Sanitasi Dasar dengan Kepatuhan Perilaku Protokol Kesehatan di Sekolah Dasar di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin

Viii + 140 halaman, 15 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Sanitasi sekolah masih menjadi masalah di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Profil Sanitasi Sekolah Tahun 2020 menyatakan bahwa tiga dari sebelas satuan pendidikan (27%) atau sama dengan 309,783 satuan Pendidikan tidak memiliki sarana fasilitas sanitasi yang layak. Fasilitas sanitasi dasar sekolah meliputi penyediaan air bersih, jamban, sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL), dan sarana pembuangan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan fasilitas sanitasi dasar dengan kepatuhan perilaku protokol kesehatan di level sekolah dasar di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain studi analitik cross sectional, teknik sampling yang digunakan *purposive sampling* dengan total sampel 90 guru yang terdiri dari 3 sekolah dasar negeri di kelurahan betung yaitu SDN 12 Betung, SDN 14 Betung, dan SDN 25 Betung, alat penelitian adalah kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*. Hasil analisis statistik *Uji Chi Square* didapatkan bahwa terdapat hubungan fasilitas sanitasi dasar dengan kepatuhan perilaku protokol kesehatan di Level Sekolah Dasar. Disarankan seluruh SDN 12 Betung, SDN 14 Betung, dan SDN 25 Betung membangun dan melengkapi fasilitas sanitasi dasar yang memenuhi syarat serta menjaga fasilitas sanitasi pada sekolah dasar supaya kondisinya selalu dalam keadaan terawat dan bisa digunakan setiap saat.

Kata Kunci : Fasilitas sanitasi sekolah dasar, kepatuhan perilaku protokol kesehatan, Kesehatan lingkungan sekolah.

Kepustakaan : 120 (2000-2021)

PUBLIC HEALTH SCIENCE STUDY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, August 2022

Fitri Jelsa; Supervised by Yustini Ardillah, S.KM. M.PH

Analysis of the Relationship of Basic Sanitation Facilities with Behavioral Compliance with Health Protocols in Elementary Schools in Betung Village, Banyuasin Regency

Viii + 140 pages, 15 table, 3 pictures, 8 attachment

ABSTRACT

School sanitation is still a problem in Indonesia, the Ministry and Culture of the Republic of Indonesia through the 2020 School Sanitation Profile stated that three of the eleven education units (27%) or equal to 309,783 education units do not have proper sanitation facilities. School basic sanitation facilities include the provision of clean water, latrines, wastewater disposal facilities (SPAL), and waste disposal facilities. This study aims to analyze the relationship between basic sanitation facilities and behavioral adherence to health protocols at the elementary school level in Betung Village, Banyuasin Regency. This research is a quantitative study using a cross sectional analytic study design, the sampling technique used is purposive sampling with a total sample of 90 teachers consisting of 3 public elementary schools in Betung Village, namely SD N 12 Betung, SD N 14 Betung, and SD N 25 Betung. The research tool is a questionnaire. The statistical test used is the Chi Square test. The results of the statistical analysis of the Chi Square Test showed that there was a relationship between basic sanitation facilities and compliance with health protocol behavior at the Elementary School Level. It is recommended that all SD N 12 Betung, SD N 14 Betung, and SD N 25 Betung build and complete basic sanitation facilities that meet the requirements and maintain sanitation facilities in elementary schools so that their conditions are always maintained and can be used at any time

Keywords : Primary school sanitation facilities, behavioral compliance with health protocols, School environment health

literature : 30 (2000-2021)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2022

Yang bersangkutan



NIM.10011381823172

HALAMAN PERSETUJUAN

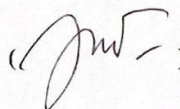
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Fasilitas Sanitasi Dasar dengan Kepatuhan Perilaku Protokol Kesehatan di Sekolah Dasar di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuwasin” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 September 2022.

Indralaya, 16 September 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.kes
NIP. 197502042014092003

()

Anggota :

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid
NIP. 198612112019032009
2. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

()

Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS HUBUNGAN FASILITAS SANITASI DASAR DENGAN KEPATUHAN
PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR DI**

KELURAHAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

FITRI JELSA

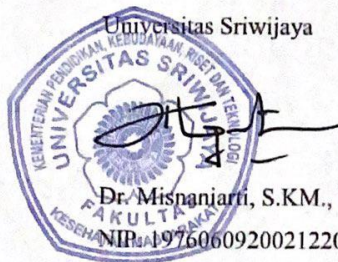
10011381823172

Indralaya, 21 September 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yustini Ardillah'.

Yustini Ardillah, S.KM., M.PH

NIP. 198807242019032015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fitri Jelsa
NIM : 10011381823172
Tempat/Tanggal Lahir : Betung, 31 Januari 1998
Alamat : Bumi Lestari Indah Blok A.12 RT/RW
003/015 Kel. Korong Gadang Kec. Kuranji
Kota Padang Sumatera Barat
Email : fitri.jels@yahoo.com
No. Hp : 082371663976

Riwayat Pendidikan

2018 – sekarang : Peminatan Kesehatan Lingkungan,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Sriwijaya
2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Betung
2009 – 2012 : SMP Negeri 1 Betung
2003 - 2009 : SD Negeri 7 Betung

Riwayat Organisasi

2020-2021 : ISMKMI SUMBAGSEL (Ketua Divisi
Badan Khusus Siaga Bencana)
2019-2020 : ISMKMI SUMBAGSEL (Sekretaris
Jaringan Komunikasi)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT dengan berkah dan pertolonganNya penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Fasilitas Sanitasi Dasar dengan Kepatuhan Perilaku Protokol Kesehatan di Sekolah Dasar di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin” dengan baik. Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi syarat kelulusan Program S1 pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis pun menyadari dalam proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya bantuan dari semua pihak yang telah sedia membantu. Memberikan arahan, meluangkan waktu dan juga memberikan support untuk penulis. Dengan rasa hormat penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga saya khususnya kedua orang tua yang sangat saya cintai yaitu Ayah (Januari) dan Ama (Sasramardiati) yang tiada henti mendukung dan memberikan doa kepada penulis. Terimakasih banyak atas perjuangan Ayah dan Mama untuk menyekolahkan ica sampai di titik ini walau banyak sekali kekecewaan dan kegagalan yang sudah Ica berikan kepada Ayah dan Mama tapi kasih sayang, perjuangan dan do'a Ayah dan Mama tetap tak terhingga. Semoga Ica segera bisa membantu Ayah dan Mama untuk masa depan adik-adik kelak.
2. Kepada diri sendiri, Fitri Jelsa. Terimakasih sudah selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi dan revisi demi mengejar target wisuda di bulan Oktober ini Insya Allah. Terimakasih sudah berusaha, berjuang, dan bertahan hingga hari ini. Terimakasih atas semangatnya bangkit kembali dan tidak menyerah setelah berkali-kali dihadapkan dengan kegagalan. Terimakasih karena sudah menjadi versi terbaik diri.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar, cepat dan tanggap selama bimbingan skripsi online dan terimakasih telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Imelda Gernauly Purba, S.KM., M.kes dan Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dengan sabar kepada Fitri untuk merevisi skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta staf di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu urusan-urusan kepada penulis.
7. Guru-guru di Sekolah Dasar Kelurahan Betung yang sudah membantu penulis dalam proses penelitian dan pengambilan data.
8. Dinda Dwi Lestari dan Adinda Ratu Balqis selaku sahabat yang kebersamaan dari awal hingga akhir perkuliahan, terimakasih atas kerecehannya sehingga selalu membuat masa-masa kuliah penuh dengan tawa walaupun ada urat-uratannya juga.
9. Teman-teman yang mendukung penulis dengan berbagai canda tawa dan kalimat-kalimat yang penuh amarah, Jija (Rizha Vrenita P), uni (Latifah Puti Sentani), nur(Fitri Nur Milenia), dan jola (Yulita Damayanti).
10. Teman-teman Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Peminatan Kesehatan Lingkungan FKM Unsri angkatan 2018 yang sudah hadir dalam masa-masa perkuliahan.

Penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada penulis. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Indralaya, Agustus 2022

Penulis



Fitri Jelsa

NIM. 10011381823172

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fitri Jelsa
NIM : 10011381823172
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Hubungan Fasilitas Sanitasi Dasar dengan Kepatuhan Perilaku
Protokol Kesehatan di Sekolah Dasar di Kelurahan Betung
Kabupaten Banyuasin

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat :

Pada Tanggal :

Yang menyatakan,



Fitri Jelsa
NIM.10011381823172

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Sekolah Dasar.....	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.....	4
1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lokasi.....	5
1.5.2 Waktu.....	5
1.5.3 Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Perilaku.....	8
2.1.1 Pengertian Perilaku	8

2.2	Macam Perilaku.....	8
2.2.1	Perilaku Tertutup (<i>covert behavior</i>).....	8
2.2.2	Perilaku terbuka	8
2.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku.	8
2.3.1	Faktor genetik atau endogen	9
2.3.2	Faktor eksogen atau faktor dari luar individu	9
2.4	Domain Perilaku.....	9
2.4.1	Pengetahuan (<i>knowledge</i>).....	9
2.4.2	Sikap.....	10
2.4.3	Tindakan atau praktik (<i>practice</i>).....	11
2.5	Konsep Perilaku Personal Hygiene	11
2.5.1	Tujuan Personal Hygiene	12
2.5.2	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene.....	12
2.5.3	Jenis – jenis personal Hygiene	13
2.6	Kesehatan Lingkungan Sekolah	15
2.6.1	Kesehatan Lingkungan Sekolah.....	15
2.6.3	Komponen Kesehatan Lingkungan Sekolah	16
2.7	Sanitasi Sekolah.....	19
2.7.1	Pengertian Sanitasi	20
2.7.2	Pengertian Sekolah Dasar	20
2.7.3	Pengertian Sanitasi Sekolah	20
2.7.4	Fasilitas Sanitasi dasar Sekolah	21
2.8	Teori	22
2.6	Penelitian Terkait.....	24
2.7	Kerangka Teori.....	30
2.8	Kerangka Konsep	31
2.9	Definisi Operasional.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		36
3.1	Desain Penelitian.....	36
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.2.1	Populasi Penelitian.....	36
3.2.2	Sampel Penelitian.....	36
3.3	Jenis ,Cara, dan Alat Pengumpulan Data	38

3.3.1	Jenis Data	38
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	38
3.4	Pengolahan Data	38
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	39
3.5.1	Validitas Data	39
3.5.2	Reliabilitas Data	41
3.6	Analisis Data	41
3.6.1	Analisa Univariat.	41
3.6.2	Analisa Bivariat.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN		44
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian	44
4.1.1	Profil Sekolah Dasar	44
4.2	Hasil Penelitian.....	45
4.2.1	Analisis Univariat.....	45
4.2.2	Analisis Bivariat.....	58
BAB V PEMBAHASAN		63
5.1	Keterbatasan Penelitian	63
5.2	Pembahasan	63
5.2.1	Fasilitas sanitasi dasar di SD Negeri di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin	63
5.2.2	Kepatuhan perilaku protokol kesehatan Guru di SD Negeri di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin.....	66
5.2.3	Hubungan fasilitas sanitasi dasar dengan kepatuhan perilaku protokol di Level Sekolah Dasar di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin	68
BAB VI PENUTUP		72
6.1	Kesimpulan.....	72
6.2	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN.....		75
Lampiran 4 Instrumen Kuesioner		78

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Table 2.2 Definisi Operasional	32
Table 3.1 Penentuan jumlah proporsi dari setiap Sekolah di kelurahan Betung....	37
Table 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner Fasilitas Sanitasi Dasar.....	40
Table 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan Perilaku Protokol Kesehatan	41
Table 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	41
Table 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan Guru di SDN 14 Betung	46
Table 4.2 Distribusi frekuensi kategori fasilitas sanitasi dasar	48
Table 4.3 Distribusi frekuensi fasilitas sanitasi dasar	49
Table 4.4 Distribusi frekuensi kepatuhan perilaku protokol kesehatan	50
Table 4.5 Rata-rata skor kepatuhan perilaku protokol kesehatan.....	52
Table 4.6 Distribusi frekuensi karakteristik responden terhadap kepatuhan perilaku protokol kesehatan	54
Table 4.7 Hubungan fasilitas sanitasi dasar dengan kepatuhan perilaku protokol kesehatan di Level Sekolah Dasar	59
Table 4.8 Hubungan fasilitas sanitasi dasar dengan kepatuhan perilaku protokol kesehatan di Level Sekolah Dasar	61
Table 4.9 Hubungan fasilitas sanitasi dasar dengan kepatuhan perilaku protokol kesehatan di Level Sekolah Dasar	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori	30
Bagan 2. 2 Kerangka Konsep.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2017 Indonesia telah menempati peringkat ketiga negara yang memiliki sanitasi terburuk, sementara peringkat pertama ditempati India dan peringkat kedua Tiongkok. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS), rumah tangga di Indonesia pada tahun 2016 mempunyai sanitasi layak mencapai 62,14% dan meningkat menjadi 67,89% di tahun 2017. Meskipun sudah dianggap berhasil namun masih tertinggal jauh dari negara-negara lain (Sihombing, 2018).

Sanitasi di lingkungan sekolah merupakan salah satu prioritas pembangunan TPB/SDGs pada goal 6, yaitu penyediaan sanitasi yang memadai. Salah satu tujuan dari target ini adalah semua sekolah di Indonesia mencapai semua target indikator tersebut pada tahun 2030. (Unicef, 2017). Fasilitas sanitasi dasar di sekolah meliputi penyediaan fasilitas air bersih, toilet atau jamban sehat, fasilitas Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) dan fasilitas pembuangan sampah. Sebagian besar sekolah yang memiliki akses sanitasi buruk terdapat pada wilayah pedesaan dan pada jenjang SD. dimana enam dari sepuluh SD di Indonesia atau sama seperti 88,387 SD tidak memiliki akses sanitasi yang layak, hal tersebut yaitu berdampak pada 18,2 juta peserta didik SD di Indonesia yang tidak menikmati akses sarana sanitasi yang layak (Hakim et al., 2020). Padahal kondisi sanitasi yang buruk dapat menyebabkan berbagai dampak. Diantaranya, rendahnya efektivitas dalam kegiatan belajar, tingkat absensi tinggi, tingginya prevalensi penyakit. (Sari et al., 2021).

Permasalahan sanitasi merupakan masalah yang tak kunjung usai di Indonesia. permasalahan sanitasi yang ada di negara berkembang disebabkan adanya beberapa faktor yaitu minimnya perhatian yang diberikan oleh pemerintah pada sektor sanitasi, minimnya ketersediaan air bersih dan sanitasi, minimnya perilaku bersih, serta sanitasi yang tidak memadai di tempat-tempat umum seperti sekolah, rumah sakit, masjid, pasar dan lain-lain (Marinda & Ardillah, 2019). Kondisi sanitasi dasar yang tidak memenuhi syarat sanitasi ataupun kesehatan antara lain kondisi yang sangat kondusif bagi berkembangnya penyakit kulit, kecacangan bahkan

berjangkitnya penyakit yang dapat menyebabkan wabah yang berdampak pada kematian, seperti diare, disentri dan lain-lain..

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan pulau Sumatera, ibu kota provinsi tersebut adalah kota Palembang. Secara administratif Provinsi Sumatera Selatan terbagi menjadi 17 kabupaten dan kota, salah satunya adalah Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan Data Referensi Kemdikbud (2021), jumlah sekolah di Sumatera Selatan sebanyak 13.029 sekolah, 4.701 di antaranya adalah sekolah dasar. Pada tahun ajaran 2021/2022, jumlah SD di Kabupaten Banyuasin sebanyak 510 sekolah, sedangkan jumlah SD di Kecamatan Betung sendiri sebanyak 30 sekolah. Berdasarkan data Dapodik 2016 menemukan bahwa sekitar 30,52% sekolah tidak memiliki sumber air bersih, 65% sekolah memiliki toilet terpisah untuk pria dan wanita, dan hanya 22% yang jambannya dalam kondisi baik. Persentase sekolah dasar yang memiliki akses air bersih yang memadai dan cukup di Indonesia terdapat 64,76%.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dyah Suryani tentang higiene dan sanitasi pada pedagang angkringan di kawasan Malioboro Yogyakarta. Hasil uji statistik penelitian kepada 40 pedagang angkringan, Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan Fisher's Exact Test diperoleh nilai p sebesar 0,029 ($p \text{ value} < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan antara sanitasi dan higiene pada pedagang Angkring di kawasan Malioboro. Dan hasil statistik dengan $\alpha=0,05$ didapatkan rasio prevalensi (RP) = 2,086 (pada 95% CI = 0,930-4,681), yang berarti pedagang dengan sanitasi buruk 2,086 kali lebih mungkin memiliki higiene buruk dibandingkan pedagang yang memiliki fasilitas sanitasi baik.

Hasil penelitian yang dilakukan Yustini Ardillah tentang kesiapan fasilitas *water sanitation hygiene (wash)* dan penerapan protokol kebersihan bagi guru atau tenaga pengajar selama pandemi Covid-19 di SD Negeri Palembang, ditemukan 38,4% guru belum disiplin cuci tangan pakai sabun, 20,7% tidak menjaga jarak dalam beraktivitas, dan 47,2% belum disiplin saat menggunakan masker. Sebanyak 55,4% sekolah belum memiliki fasilitas cuci tangan pakai sabun yang memadai dan sekitar 80% fasilitas pembuangan sampah dan pembuangan air belum terstandar. Pada saat yang sama, 21,4% sekolah tidak memiliki akses reguler ke air bersih, dan kebersihan toilet yang kurang baik sebesar 37,5%. Kesiapan sekolah harus bernilai

100% dari semua aspek untuk menjamin pencegahan penularan virus COVID-19. Penyediaan fasilitas sanitasi harus dilakukan oleh sekolah semaksimal mungkin, sehingga diperlukan dukungan dari pemerintah setempat (Yustini Ardillah,2021)

Hasil Observasi yang telah dilakukan terhadap fasilitas sanitasi dasar di 30 sekolah dasar di kecamatan Betung menunjukkan bahwa 2 sekolah masih memiliki masalah dengan saluran pembuangan air limbah (SPAL), yaitu saluran pembuangan tidak lancar atau aliran air tersumbat yang menyebabkan air limbah tergenang dan menimbulkan bau tidak sedap, 2 sekolah masih memiliki permasalahan terkait dengan dengan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dimana tumpukan sampah yang membusuk menimbulkan bau yang tidak sedap, 3 sekolah tidak memiliki tempat sampah di semua ruang kelas, 2 sekolah memiliki lantai kamar mandi yang kotor dan licin, dan 3 sekolah tidak menyediakan sabun cuci tangan beserta kain lapnya pada tempat cuci tangan siswa. Kelurahan Betung merupakan salah satu dari Desa/Kelurahan yang berada di kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, 3 sekolah dasar negeri di Kelurahan Betung tidak memiliki fasilitas sanitasi dasar yang belum terpenuhi. berdasarkan hal tersebut penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan perilaku *hygiene* dengan fasilitas sanitasi dasar di level sekolah dasar di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan permasalahan diatas, sanitasi sekolah masih menjadi masalah di Indonesia, salah satunya di Sekolah Dasar. Berdasarkan profil sanitasi sekolah masih terdapat sekolah yang belum memiliki sarana fasilitas sanitasi yang layak seperti penyediaan fasilitas air bersih, toilet atau jamban sehat, fasilitas Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) dan fasilitas pembuangan sampah. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Hubungan Fasilitas Sanitasi Dasar dengan Kepatuhan Perilaku Protokol Kesehatan di Sekolah Dasar di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan fasilitas sanitasi dasar dengan kepatuhan perilaku protokol kesehatan di level sekolah dasar di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, dan pendidikan Guru di SD Negeri di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin
2. Mendeskripsikan fasilitas sanitasi dasar di SD Negeri di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin
3. Mendeskripsikan kepatuhan perilaku protokol kesehatan Guru di SD Negeri di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin.
4. Mendeskripsikan sarana penyediaan air bersih di SD di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin.
5. Mendeskripsikan sarana jamban/toilet di SD di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin.
6. Mendeskripsikan sarana pembuangan air limbah di SD di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin.
7. Mendeskripsikan sarana pembuangan sampah di SD di Kelurahan Betung Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Sekolah Dasar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para praktisi dan pemerintah dalam hal ketersediaan fasilitas sanitasi dasar sekolah di level Sekolah Dasar.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Penelitian yang berhasil dilakukan ini diharapkan bisa melengkapi keperluan studi pustaka dan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ardillah, Y., Septiawati, D., & Windusari, Y. 2021. *Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) Dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang. Jurnal Ekologi Kesehatan, 20(1), 1–11*
- Atmodiwirio, Soebagio. 2000. *Manajemen pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya
- BPS. 2017. *Analisis WASH (Water, Sanitation, Hygiene) terhadap Kejadian Stunting pada Baduta di Kabupaten Mamuju*. Tesis Nurul Khairunnisa Wahid : Universitas Hasanuddin Makassar
- Dewi.2014. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 1. Yogyakarta:Deepublish
- Green & Kreuter, *Health Promotion Planning, an Educational and Environmental Approach*, 2005
- Hakim, A. D. et al., 2020. *Profil Sanitasi Sekolah 2020*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Pusat Data Dan Teknologi Informasi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, UNICEF Indonesia, GIZ Dan SNV Indonesia
- Hermawan, Yoni. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Pelaksanaan Kesehatan Lingkungan SMP Negeri Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis*, Jurnal Bumi Lestari Volume 113. Hlm 166-173
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006
- Fauzi, Ahmad. 2013. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Kemenkes. 2017. *Analisis WASH (Water, Sanitation, Hygiene) terhadap Kejadian Stunting pada Baduta di Kabupaten Mamuju*. Tesis Nurul Khairunnisa Wahid : Universitas Hasanuddin Makassar
- Laily & Sulisty, 2012. *Personal Hygiene*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Marinda, D., & Ardillah, Y. 2019. *Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 18(2), 89*.
<https://doi.org/10.14710/jkli.18.2.89-97>

- Notoadmodjo, 2007. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Potter dan Perry, 2012. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Volume 2. Ed.4. Jakarta : EGC
- Rosdahl & Kowalski, 2012. *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Edisi 10. Jakarta:EGC
- Sari et al. 2021. *Gambaran Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Wayhalim Kota Bandar Lampung*. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 62. <https://doi.org/10.26630/rj.v12i2.2758>
- Sihombing, P. R. 2018. *Pemetaan Masalah Pembangunan Berkelanjutan dan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Indonesia: Implementasi Analisis Kluster*. September. https://www.researchgate.net/profile/Pardomuan-Sihombing/publication/344202783_Pemetaan_Masalah_Pembangunan_Berkelanjutan_dan_Pertumbuhan_Ekonomi_Inklusif_di_Indonesia_Implementasi_Analisis_Kluster/links/5f5b53ff4585154dbbc8996d/Pemetaan-Masalah-Pembangun
- Sibagariang, Eva Ellya dkk .2010.*Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta:CV.Trans Info Media
- Skinner.2007. dalam De Sousa, 2015. *Science And Human Behavior*. Macmillan.New Yoork
- Sujarweni, V. Wiratna.2014. Metode Penelitian. Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Unicef. 2017. *Analisis WASH (Water, Sanitation, Hygiene) terhadap Kejadian Stunting pada Baduta di Kabupaten Mamuju*. Tesis Nurul Khairunnisa Wahid : Universitas Hasanuddin Makassar
- WHO. 2017. *Water, sanitation, hygiene and health. A Primer on WASH and Health for Health Professionals*.